

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI



Oleh :

**YOLANDA ARDYA PUTRI
1912311038/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**YOLANDA ARDYA PUTRI
1912311038/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2023**

SKRIPSI

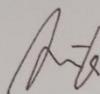
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2017-2021**

Yang diajukan

YOLANDA ARDYA PUTRI
1912311038/FEB/AK

Disetujui untuk ujian skripsi oleh

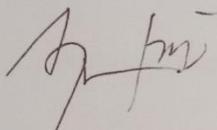
Pembimbing I



Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA.
NIDN. 0711115801

Tanggal : 03-07-2023

Pembimbing II



Syafi'i, SE., M. Ak., BKP.
NIDN. 0705087302

Tanggal : 05-07-2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

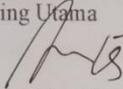
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

Disusun Oleh :

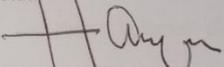
YOLANDA ARDYA PUTRI
1912311038/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

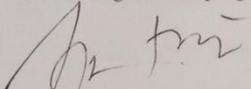
Pembimbing
Pembimbing Utama


Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA.
NIDN. 0711115801

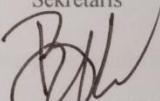
Tim Penguji
Ketua


Dr. Haryono, SE., M.Si.
NIDN. 0720076601

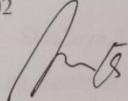
Pembimbing Pendamping


Syafi'i, SE., M. Ak., BPK.
NIDN. 0705087302

Sekretaris


RM. Bramastyo, KN, SH., SE., MM., M.Kn.
NIDN. 0724027702

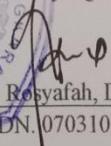
Anggota


Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0711115801

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya




Dekan Rosyafah, Dra., Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Ardy Putri

NIM : 1912311038

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021”

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Yolanda Ardy Putri
NIM. 1912311038

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun judul skripsi yang peneliti ambil yakni **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 Prodi Akuntansi pada Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari banyak pihak, skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Anton Setiadji, SH., MH. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, SE., M. Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Syafi'i, SE., M. Ak., BKP. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para Staff Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan studi sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada Orang Tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan materi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Kepada Moh. Aris sebagai partner spesial saya, terima kasih telah sabar, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
9. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta (Jingmit, Bohay, Bolo), terima kasih telah menjadi tempat berdiskusi dan memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan, yang telah membantu dan memotivasi untuk bisa terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan skripsi ini.

Surabaya, 02 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	19
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
1.4.1 Manfaat teoritis	24
1.4.2 Manfaat Praktis	24
1.5 Sistematika Penulisan	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1 Penelitian Terdahulu.....	26

2.2	Landasan Teori	32
2.2.1	Kinerja Keuangan.....	32
2.2.2	Rasio Profitabilitas	33
2.2.3	Rasio Leverage.....	35
2.2.4	Nilai Perusahaan.....	38
2.3	Kerangka Konseptual.....	41
2.4	Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Kerangka Proses Berpikir.....	26
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.3	Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.3.1	Populasi dan Sampel	30
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.5	Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data.....	33
3.6	Pengujian Data.....	34
3.7	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	34
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	35

3.7.3	Regresi Linier Berganda	37
3.7.4	Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Deskripsi Penelitian	40
4.1.1	Bursa Efek Indonesia	40
4.1.2	Profil Perusahaan Sampel	41
4.2	Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Variabel Independen.....	49
4.2.2	Variabel Dependen	55
4.3	Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis	57
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.3.5	Uji F	65
4.3.6	Uji Statistik t	66
4.4	Pembahasan.....	67
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan	67
4.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) terhadap nilai perusahaan.	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		70

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75
SURAT PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	86
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	87
BERITA ACARA REVISI SKRIPSI.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman.....	2
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu Dengan Peneliti Sekarang	12
Tabel 3.1 Desain Instrumen Pengukuran	29
Tabel 3.2 Perusahaan <i>Food and Beverage</i> 2017-2021.....	30
Tabel 3.3 Tabel Sampel.....	32
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> 2017-2021 Yang Memenuhi Kriteria.....	33
Tabel 4.1 Data ROE Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021.....	50
Tabel 4.2 Data DER Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021.....	53
Tabel 4.3 Data PBV Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021	55
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.5 Pendekatan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	60
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	63

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi R^2	65
Tabel 4.10 Uji Statistik F	65
Tabel 4.11 Uji Statistik t	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir.....	26
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot.....	59
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data ROE Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021	75
Lampiran 2 Data DER Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021	78
Lampiran 3 Data PBV Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021.....	81
Lampiran 4 Statistik Deskriptif	82
Lampiran 5 Grafik Normal P-P Plot	82
Lampiran 6 Pendekatan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	83
Lampiran 7 Uji Multikolliieritas	83
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	83
Lampiran 9 Uji Autokorelasi	84
Lampiran 10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi R^2	84
Lampiran 12 Uji Statistik F.....	85
Lampiran 13 Uji Statistik t.....	85

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

Oleh :

YOLANDA ARDYA PUTRI

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi faktor penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari profitabilitas (*return on equity*) dan *leverage* (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price book value*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, kemudian dilakukan *purposive sampling* sehingga didapatkan 11 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Penelitian ini menggunakan alat uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa ROE dan DER berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan hasil dari uji t menunjukkan bahwa ROE dan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata kunci : *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *price book value* (PBV).

**EFFECTS OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON COMPANY
VALUE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE BEI
FOR THE 2017-2021 PERIOD**

By :

YOLANDA ARDYA PUTRI

ABSTRACT

Firm value is an important factor for a company because company value reflects the performance of a company. Firm value can be seen from the company's financial reports by analyzing the financial statements. To measure the value of the company can be done by using an analytical tool in the form of financial ratios. This study aims to determine and examine the effect of profitability (return on equity) and leverage (debt to equity ratio) on firm value (price book value). This research is a quantitative study with a population of food and beverage companies listed on the IDX for the 2017-2021 period, then purposive sampling was carried out to obtain 11 company samples. This study uses secondary data in the form of annual financial reports and is processed using the SPSS 25 application. This study uses descriptive statistical analysis test tools, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, F tests, and t tests. The results of the F test indicate that ROE and DER have a simultaneous and significant effect on firm value (PBV) and the results of the t test indicate that ROE and DER have a positive effect on firm value (PBV).

Key words : return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan price book value (PBV).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan wadah atau sarana untuk pihak – pihak yang ingin memperdagangkan efek. Banyak industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk salah satunya industri *Food and Beverage*. Perusahaan *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam perekonomian di Indonesia. *Food and Beverage* ini berpengaruh penting dalam pengembangan sektor industri terutama kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Peran penting sektor strategis terlihat dari kontribusinya konsisten, signifikan terhadap PDB.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor ekonomi terpenting yang berperan dalam pembangunan industri, terutama yang diukur dengan PDB. Namun, karena ketatnya persaingan dan turunnya daya beli masyarakat mengakibatkan tingkat konsumsi turun sehingga pertumbuhan perusahaan *Food and Beverage* saat ini melemah.

Berikut ini adalah tabel pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 – 2021 kuartal I:

Tabel 1.1
PERTUMBUHAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

2019				2020				2021
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1
6,77	7,99	8,33	7,95	3,94	0,22	0,66	1,66	2,45

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada kuartal I tahun 2021, industri makanan dan minuman bertumbuh sebesar 2,45% dari tahun sebelumnya. Memang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 pada kuartal IV yang hanya 1,66%, namun pertumbuhan pada tahun 2021 merupakan pertumbuhan terendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang menyentuh angka hingga 6%. Pertumbuhan ini mengalami penurunan sejak kuartal III tahun 2019 dengan angka 8,33%. Kondisi tersebut disebabkan karena melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga padahal konsumsi rumah tangga merupakan salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan.

Perusahaan *Food and Beverage* mengalami penurunan pertumbuhan karena disebabkan oleh anjloknya penjualan pada suatu perusahaan. Hal ini bisa mengakibatkan penurunan profitabilitas terhadap suatu nilai perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena rasio ini dapat menghitung besarnya laba perusahaan dan profitabilitas sendiri merupakan alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Made et al., 2018). Semakin besar laba perusahaan yang telah

didapat maka perusahaan mampu meningkatkan kinerja yang baik sehingga menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Laba dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat

menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba per periode dalam tingkat penjualannya. Jika suatu perusahaan tidak mampu meningkatkan laba yang maksimal maka perusahaan tidak bisa memiliki nilai perusahaan yang baik. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah tujuan perusahaan (Fahmi, 2017:4).

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam *et al* (2020) dan Wulandari *et al* (2019) menunjukkan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2017)

menunjukkan bahwa hasil Rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan margin kontribusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage juga mempengaruhi nilai perusahaan karena investor menilai perusahaan berdasarkan kemampuan pihak manajemen dalam mengelola hutang yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Murdijaningsih, Febrianti, & Cahyo (2021); Hery (2021); Muntahanah (2021); menyatakan bahwa leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Semakin tingginya suatu penggunaan *leverage* bisa meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak.

Penelitian Komang *et al* (2020) dan Wulandari *et al*(2019) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian Paramitha (2020) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya permasalahan ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh**

Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar dalam BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar dalam BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Untuk memperkuat ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi analisis laporan keuangan, khususnya pada pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai masukan bagi pihak manajemen agar lebih memahami tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Bermanfaat bagi masyarakat luas agar dapat memahami arti penerapan mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang kerangka proses berpikir, variabel penelitian, lokasi

dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengujian data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang deskripsi obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, hasil uji hipotesis serta pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai perbandingan bagi penelitian ini dalam kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam melakukan penelitian, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang mempunyai persamaan dan perbedaan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya :

- a. Dewantari, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Di BEI”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio ukuran perusahaan dengan proksi *size*, *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas dengan proksi *Return on Equity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio *leverage* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan dan rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan pada sub sektor perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
- b. Dwipa, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *leverage*

dengan proksi *Debt to Equity Ratio*, Likuiditas dengan proksi *Current Ratio*, Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan dengan proksi *size*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah rasio *leverage* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2015-2018.

- c. Mufidah (2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019“. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets*, rasio *leverage* dengan proksi *Debt to Assets Ratio* dan rasio ukuran perusahaan dengan proksi *size*. Hasil dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan dan rasio ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- d. Humairah, dkk (2021) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan“. Variabel independen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets*, rasio likuiditas dengan proksi *Current ratio* dan rasio *leverage* dengan *Debt to Equity ratio*. Hasil dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio likuiditas berpengaruh tidak

signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan dan rasio *leverage* berpengaruh tidak signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

- e. Herawan, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* dan *Return on Equity*, *leverage* dengan proksi *Debt to Equity ratio*, likuiditas dengan proksi *Current ratio*, dan ukuran perusahaan dengan proksi *size*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* berpengaruh positif dalam memprediksi nilai perusahaan sedangkan dengan proksi *Return on Equity* berpengaruh negatif dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio *leverage* berpengaruh positif dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio likuiditas berpengaruh negatif dalam memprediksi nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018.

- f. Putra, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return on Equity*, *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan dengan proksi *Return on Equity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan, rasio *leverage* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan dan rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan pada sub sektor perusahaan Industri sektor Farmasi dan sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu Dengan Peneliti Sekarang

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan		Obyek
			Terdahulu	Sekarang	
Dewantari, dkk (2019)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Di BEI”.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen rasio <i>leverage</i> dengan proksi DER, profitabilitas dengan proksi ROE - Variabel dependen nilai perusahaan. 	Menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.	Hanya menggunakan 2 variabel independen.	Perusahaan pada Sektor <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI.
Dwipa, dkk (2020)	“Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen rasio <i>leverage</i> dengan proksi DER. - Variabel dependen nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen rasio profitabilitas menggunakan proksi ROA. - Menambahkan likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. 	Variabel independen rasio profitabilitas menggunakan proksi ROE.	Perusahaan pada Sektor <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI.
Mufidah (2021)	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen rasio profitabilitas menggunakan proksi ROA, rasio <i>leverage</i> dengan proksi DAR. - Menambahkan ukuran perusahaan 	Variabel independen rasio profitabilitas menggunakan proksi ROE, dan rasio <i>leverage</i> menggunakan proksi DER.	Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode Indonesia 2015-2019

	Periode 2015-2019 “.		sebagai variabel independen.		
Humairah, dkk (2020)	"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan“.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen rasio <i>leverage</i> dengan proksi DER. - Variabel dependen nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent rasio profitabilitas menggunakan proksi ROA. - Menambahkan likuiditas dengan proksi <i>Current ratio</i>. 	Variabel independen rasio profitabilitas menggunakan proksi ROE.	Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Tahun 2017-2019.
Herawan, dkk (2021)	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.	<ul style="list-style-type: none"> - variabel independent dengan rasio <i>leverage</i> dengan proksi <i>debt equity ratio</i> - variabel dependent dengan nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - variabel independent dengan rasio profitabilitas dengan proksi <i>return on assets</i>. - menambahkan variabel independent dengan rasio ukuran perusahaan dengan proksi <i>size</i> 	Variabel independen dengan rasio profitabilitas menggunakan proksi ROE.	Perusahaan manufaktur Tahun 2016-2018.
Putra, dkk (2021)	”Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.	<ul style="list-style-type: none"> - variabel independent dengan rasio profitabilitas dengan proksi <i>return on equity</i>, variabel independent rasio <i>leverage</i> dengan proksi <i>debt equity ratio</i>. - variabel dependent dengan nilai perusahaan 	menambahkan variabel independent dengan rasio ukuran perusahaan dengan proksi <i>size</i>	Hanya menggunakan 2 variabel independen.	Perusahaan Industri sektor Farmasi dan sektor Property & Real Estate Tahun 2016-2019.

Sumber : Peneliti (2023)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah gambaran dari suatu pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan dapat diartikan bahwa usaha yang telah dilakukan perusahaan yang dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berpengaruh pada prospek pertumbuhan yang baik dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu :

- a) Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus diselesaikan pada saat jatuh tempo.
- b) Solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jika perusahaan dilikuidasi baik jangka pendek ataupun jangka Panjang.
- c) Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Stabilitas ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang dapat diukur dengan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar hutang serta membayar deviden dengan cara rutin tanpa mengalami hambatan.

2.2.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satunya investor akan melihat profitabilitas sebagai indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan laba yang diperolehnya (Shanti *et al.*, 2019). Menurut Kasmir (2017:204) semakin tinggi ROE, semakin baik yang artinya bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya.

1. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Menurut Kasmir (2018:197) profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat diantaranya:

- a) Untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
- b) Mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang.
- c) Untuk melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengetahui keuntungan bersih perusahaan.
- e) Untuk melihat hasil dari perputaran modal.
- f) Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada.

2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018:193), ada lima jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan, yaitu:

a) *Return on Total Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset memberikan pengaruh dalam menciptakan laba bersih. Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas memberikan pengaruh dalam menciptakan laba bersih.

Untuk menghitung rasio ROE menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Gross Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase laba operasional dalam penjualan bersih. Untuk menghitung margin laba operasional menggunakan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

d) *Operating Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase laba kotor dalam penjualan bersih. Untuk menghitung margin laba kotor menggunakan rumus:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

e) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa presentase laba bersih dalam penjualan bersih, untuk menghitung *Net Profit Margin* menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

3. Hubungan Profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan

Menurut Fahmi (2017:82), rasio *Return on Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Kasmir (2017:204) Semakin tinggi rasio ini semakin baik, yang artinya bahwa pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

2.2.3 Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2017:151) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* juga digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur dan juga dapat membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. *Leverage* dapat mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan tapi juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham.

1. Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Ada beberapa tujuan dan manfaat perusahaan menggunakan rasio *leverage*

menurut Kasmir (2017:153), yakni:

- a) Mengetahui posisi perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada pihak lainnya.
- b) Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman dan bunganya.
- c) Menilai tingkat seberapa pengaruhnya utang terhadap pengelolaan aktiva.
- d) Menilai seberapa besarnya aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh utang.
- e) Untuk menganalisis besarnya utang perusahaan berpengaruh dalam pengelolaan aktiva.
- f) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g) Untuk menganalisis besarnya dana pinjaman yang segera ditagih.

2. Jenis-Jenis *Leverage*

Jenis-jenis rasio leverage menurut Mahyuddin *et al* (2023:110), yaitu:

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Untuk menghitung DAR menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Untuk menghitung DER menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai bunga.

Untuk menghitung *Times Interest Earned* menggunakan rumus:

$$TIER = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}}$$

d) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Untuk menghitung *Long Term Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus :

$$LTDER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e) *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Fixed Charge Coverage merupakan rasio yang menyerupai *Time Interest Earned Ratio*, hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aset berdasarkan kontrak sewa. Untuk menghitung *Fixed Charge Coverage* menggunakan rumus :

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

3. Hubungan *Leverage* (DER) dengan nilai perusahaan

Menurut (Sujarweni, 2017) *Debt to Equity Ratio* yaitu untuk menilai bagaimana kontribusi modal perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Rasio ini dipergunakan juga untuk mengetahui berapa besar perbandingan jumlah dana yang telah disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2017:158) menyatakan bahwa, perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka semakin kemakmuran perusahaan dan pemegang saham. Menurut (Tumanggor *et al.*, 2019) Nilai perusahaan merupakan nilai yang dijadikan persepsi oleh para investor terhadap suatu perusahaan karena tinggi rendahnya atau

bagaimana nilai perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham suatu perusahaan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian dari suatu perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham yang beredar. Jika harga saham perusahaan tinggi maka kemakmuran investor juga meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.

Penelitian ini akan menggunakan *Price to book Value* (PBV) untuk mengukur suatu nilai perusahaan. *Price to book Value* (PBV) merupakan sebuah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan mencerminkan bahwa suatu kinerja keuangannya juga baik sehingga dapat menambah nilai perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

1. Kebijakan Dividen

Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh *return* dari dana yang di investasikan. Salah satu return yang dapat dinikmati investor adalah dalam bentuk dividen yang dibagikan. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya dapat mempengaruhi minat investor dalam membeli saham perusahaan dan akan berdampak pada harga saham.

2. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan

Semakin besar penjualan, diharapkan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan penjualan perusahaan

akan direspon positif oleh investor dengan dibelinya saham tersebut, sehingga akan membawa peningkatan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri.

4. *Leverage*

Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Jika perusahaan memiliki rasio *leverage* rendah maka perusahaan memiliki resiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi jika kondisi perekonomian naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relatif besar.

1. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan dalam pencapaian suatu perusahaan tersebut , yaitu:

a) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio digunakan untuk para investor memperkirakan kinerja perusahaan dimasa depan. *Price Earning Ratio* merupakan membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham. Sehingga PER menggunakan rumus :

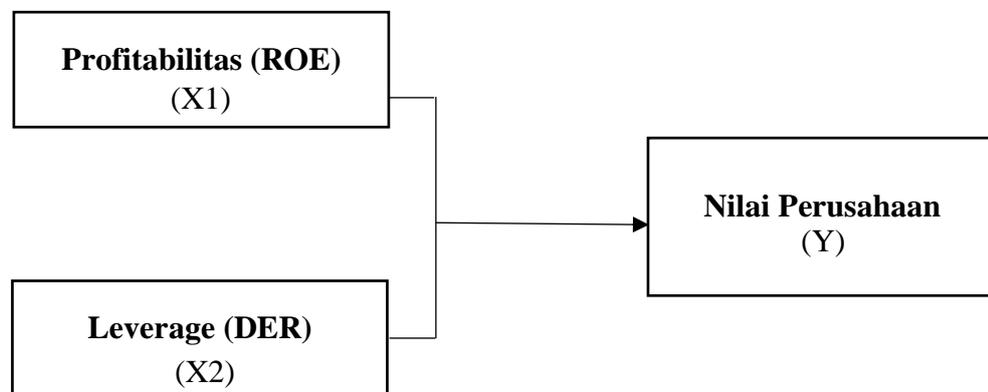
$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b) *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value digunakan untuk menunjukkan harga saham yang diperdagangkan, apakah harga saham tersebut diatas atau dibawah nilai buku. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi nilai perusahaan yang telah dinilai oleh para investor. Sehingga PBV menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Variabel independen (bebas) yaitu Profitabilitas

X2 : Variabel independen (bebas) yaitu *Leverage*

Y : Variabel dependen (terikat) yaitu Nilai Perusahaan

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya. Dari perumusan masalah dan uraian sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan adalah :

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir, (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satunya investor akan melihat profitabilitas sebagai indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan laba yang diperolehnya (Shanti *et al.*,2019). Menurut Kasmir (2017:204) semakin tinggi ROE, semakin baik yang artinya bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya.

Dalam penelitian Maryam *et al* (2020) dan Wulandari *et al* (2019) menunjukkan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2017) menunjukkan bahwa hasil Rasio profitabilitas yang diukur dengan net profit margin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan margin kontribusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari asumsi penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas yang di proyeksikan oleh ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2017:151) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan

untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* juga digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur dan juga dapat membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. *Leverage* dapat mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan tapi juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham.

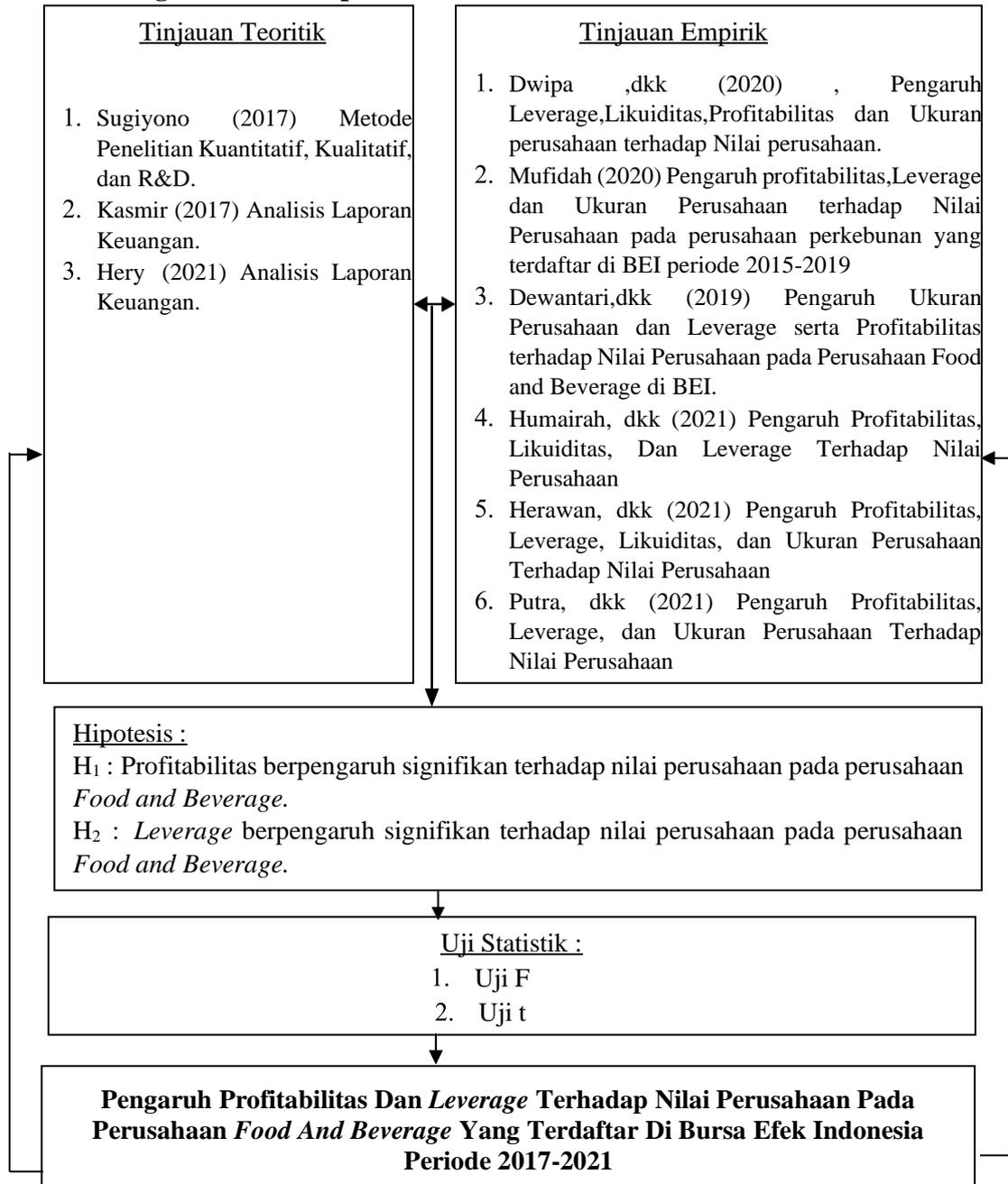
Dari penelitian Komang et al (2020) dan Wulandari et al (2019) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari asumsi penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* yang diproyeksikan oleh DER berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Sumber : peneliti (2023)

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel yaitu penjelasan masing-masing variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk konsep penelitian yang akan menjadi variabel penelitian dan cara pengukurannya. Berikut definisi operasional variabel penelitian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel Independen (bebas)

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROE pada perusahaan *Food and Beverage* dan dimana, ROE digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

Mengukur baik atau tidaknya profitabilitas suatu perusahaan, maka harus membandingkan dengan standar industri yang ada. Menurut Kasmir (2017:208) untuk standar industri rasio profitabilitas yaitu sebesar 40%.

Menurut Hery (2018:193) *Return on Equity ratio* dapat dirumuskan dengan menggunakan dalam satuan persen (%) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya. Dalam penelitian ini *leverage* diproksikan dengan DER pada perusahaan *Food and Beverage* dan dimana, DER digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang perusahaan terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Mengukur baik atau tidaknya *leverage* suatu perusahaan, maka harus membandingkan dengan standar industri yang ada. Menurut Kasmir (2017:164) untuk standar industri rasio *leverage* yaitu sebesar 90%

Menurut Mahyuddin *et al* (2023:110) *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan dengan menggunakan dalam satuan persen (%) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan PBV pada perusahaan *Food and Beverage*. Dimana, PBV digunakan untuk melihat seberapa besar harga saham yang dimiliki perusahaan dengan nilai bukunya, apakah harga saham yang ditawarkan murah atau mahal. *Price to Book Value* (PBV) dirumuskan menurut (Fahmi, 2019) dalam satuan (kali) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Tabel 3.1

Desain Instrumen Pengukuran

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Leverage</i> yaitu untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya.	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham.	<i>Price Book Value</i>	Rasio

Sumber : Peneliti (2023)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 yang berjumlah 30 perusahaan.

Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 30 perusahaan, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perusahaan Food and Beverage 2017-2021

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investasi Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Abadi Nusa Industri Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misal, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017- 2021.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, merupakan Teknik pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2017-2021).
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama lima tahun berturut-turut selama periode 2017-2021 dengan menggunakan laporan tahunan di BEI.
3. Perusahaan *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2021.

Sehingga dapat dilihat dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tabel Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.	30
2	perusahaan food and beverage yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021 dengan menggunakan laporan tahunan di BEI.	(11)
3	perusahaan food and beverage yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2021.	(8)
	Jumlah perusahaan food and beverage yang memenuhi kriteria sampel penelitian.	11
	Total olah data (11 x 5 = 55)	55

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Berdasarkan kriteria sampel diatas, terdapat 11 perusahaan *food and beverage* yang memenuhi kriteria. Berikut daftar 11 perusahaan *food and beverage* yang memenuhi kriteria :

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan Food and Beverage Yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/>.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Lokasi pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>.

Waktu yang dilakukan adalah selama penelitian berlangsung, dimulai pada bulan Maret.

3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan

informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Informasi atau data mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda- beda pula.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>) yaitu, data laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan akhir tahun dari perusahaan yang diteliti. Pengumpulandata yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Pengujian Data

Sebelum data digunakan untuk keperluan analisis, peneliti akan melakukan pengujian data terlebih dahulu. Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *Statistic Product Service Solution* (SPSS), merupakan program perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data sebagai penentuan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian

data untuk menentukan nilai pengukuran model. Dapat dikatakan bahwa memenuhi pengujian data jika memenuhi normalitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Kemudian menggunakan model regresi linear berganda yang berguna untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan searah atau berbanding terbalik terhadap variabel dependen, uji statistik deskriptif, menentukan keputusan koefisien determinasi berganda (R^2), uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji statistik t) untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data terhadap suatu data menjadi informasi yang jelas dan mudah dipahami. Suatu data tersebut dilihat dari nilai rata-rata, minimum, maksimum dan juga standart deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut ini pengujian dari uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu variabel distribusi. Uji normalitas ini mengetahui untuk model regresi, rasio profitabilitas dan rasio *leverage* sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mengetahui

data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Grafik

Menguji normalitas data dengan pendekatan grafik dilihat dari data pada sumber diagonal pada grafik (Normal P-Plot) dasar dari pengambilan keputusan dengan ketentuan menurut Santoso (2017:214) sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik-titik menyebar berada di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis one sample Kolmogorov-smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 5\%$ atau $0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat hasil uji dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan toleransi $\geq 0,10$ maka menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Jika nilai $VIF > 10$ dan toleransi $< 0,10$ maka menunjukkan terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Keputusan ada tidaknya autokorelasi diambil dengan menggunakan metode *Durbin-Watsonse*. Menurut Ghozali (2018:112) menjelaskan sebagai berikut:

- a. Jika angka dibawah -2 , maka ada korelasi positif.
- b. Jika angka diatas $+2$ maka ada korelasi negatif.
- c. Jika angka diantara -2 dan $+2$ maka tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui didalam regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Menurut Ghozali (2018:137) menjelaskan jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistika digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan searah atau

berbanding terbalik terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda berfungsi sebagai pengukur ada atau tidaknya hubungan dimasa yang akan datang, hal ini diantaranya Profitabilitas (ROE) dan *Leverage* (DER).

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan secara umum sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi

ROE = *Return on Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

3.7.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu dari 0 - 1. Jika nilai R^2 mendekati nilai nol maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel independen dengan baik, tetapi jika nilai R^2 mendekati angka satu maka variabel independen memberikan informasi yang berhubungan dengan prediksi dari variasi variabel dependen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui bahwa model regresi yang digunakan antara variabel independen dan variabel dependen tepat atau tidak tepat, dengan

nilai signifikannya adalah sebesar 5% atau 0,05 dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ menjelaskan bahwa model tidak tepat dan tidak dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.
- b. Jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ menjelaskan bahwa model dinyatakan tepat dan bisa digunakan untuk menganalisis berikutnya.

3. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Dalam menentukan kriteria penerimaan atau penolakan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Artinya bahwa variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak.

Artinya bahwa variabel variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa efek didirikan jauh sebelum Indonesia merdeka. Bursa efek didirikan pertama kali pada tahun 1912 oleh Hindia Belanda di Batavia untuk kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC. Meskipun sudah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan bursa efek tidak berjalan lancar dikarenakan ada beberapa faktor antara lain perang dunia I dan II, pemindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977, Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto dengan BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan tersebut ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun, hingga tahun 1987 perdagangan di bursa efek masih lesu karena emiten yang terdaftar hingga tahun 1987 baru mencapai 24 emiten. Hal itu dikarenakan pada saat itu masih banyak masyarakat yang lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan pasar modal.

Pada tahun 1988 bersamaan dengan paket deregulasi perbankan dan pasar modal diluncurkan serta pintu BEJ terbuka untuk asing. Pada 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Kemudian, pada tanggal 13 Juli 1992, BEJ

resmi menjadi perusahaan swasta dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dengan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 November 2007. Pasar modal mengalami pertumbuhan seiring berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Hingga saat ini jumlah emiten di BEI telah mencapai 692 emiten.

4.1.2 Profil Perusahaan Sampel

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang telah memenuhi kriteria sampel. Selama periode tersebut jumlah populasi diperoleh sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 11 perusahaan *Food and Beverage* dengan total data sebanyak 55 selama periode penelitian yaitu 5 tahun. Adapun profil perusahaan *Food and Beverage* yang telah terdaftar di BEI dan menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Akasha Wira International Tbk. (ADES)

PT Akasha International Tbk didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrasetia, yang kemudian berubah nama menjadi PT Akasha Wira International Tbk. pada tahun 2010. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1086, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010

dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Juni 1994.

2. Wilmar Cahaya Tbk. (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Induk usaha CEKA adalah Tradesound Investment Limited, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar International Limited, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 09 Juli 1996.

3. Delta Jakarta, Tbk. (DLTA)

Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikannya dari pabrik ini telah

mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. PT Delta Djakarta bergerak dalam bidang pembuatan dan distribusi bir pilsener dan *stout beer* dibawah merek dagang “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Might Light”, dan “Kuda Putih”. Perusahaan juga memproduksi dan mendistribusikan minuman *non-alkohol* dengan merek dagang “Sodaku”.

Pada tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 2.950,- per saham.

4. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada 01 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha divisi mie instan dan divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), pemegang saham pengendali. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, produksi mie dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biscuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go), penyedap makan (Bumbu Racik,

Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Gowell), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

5. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa. Indofood dan Anak Usahanya telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi Gelas dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Good To Go, Milkkuat, Orchid Butter dan Indofood Ice Cream); makan ringan (Chitato, Chitato Lite,

Qtela, MaXcorn, Chiki dan JetZ); penyedap makan (Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan Indofood Kecap Manis); nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Club, Fruitamin Cocobit, dan Indofood Freiss); tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Taj Mahal dan La Fonte); minyak goreng dan mentega (Bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda). Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

6. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLBI (IPO) kepada

masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

7. Mayora Indah Tbk. (MYR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, MYOR menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) MYOR kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

8. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

9. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada tanggal 24 September

2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

10. Sekar Laut Tbk. (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

11. Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk. (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) didirikan tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan 87 langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen / distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan memperoleh ijin untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp7.500,- per saham.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverage* dari periode 2017-2021 yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen profitabilitas (X1) dan *leverage* (X2) serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diketahui deskripsi hasil penelitian variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

4.2.1 Variabel Independen

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROE (*Return on Equity*). *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang

menunjukkan seberapa besar ekuitas memberikan pengaruh dalam menciptakan laba bersih. Adapun rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun data ROE perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data ROE Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021

ROE					
No	Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Dalam Rupiah	
				Total Ekuitas	ROE
1	ADES	2021	265.758.000.000	969.817.000.000	0,27
2		2020	135.789.000.000	700.508.000.000	0,19
3		2019	83.885.000.000	822.375.000.000	0,10
4		2018	52.958.000.000	481.914.000.000	0,11
5		2017	38.242.000.000	423.011.000.000	0,09
6	CEKA	2021	187.066.990.085	1.387.366.962.835	0,13
7		2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	0,14
8		2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	0,19
9		2018	92.649.656.775	976.647.575.842	0,09
10		2017	107.420.886.839	903.044.187.067	0,12
11	DLTA	2021	187.992.998.000	1.010.174.017.000	0,19
12		2020	123.465.762.000	1.019.898.963.000	0,12
13		2019	317.815.177.000	1.213.563.332.000	0,26
14		2018	338.129.985.000	1.284.163.814.000	0,26
15		2017	279.772.635.000	1.144.645.393.000	0,24
16	ICBP	2021	7.900.282.000.000	54.723.863.000.000	0,14
17		2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	0,15
			5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	0,20

18		2019			
19		2018	4.658.781.000.000	22.707.150.000.000	0,21
20		2017	3.543.173.000.000	20.324.330.000.000	0,17
21	INDF	2021	11.203.585.000.000	86.632.111.000.000	0,13
22		2020	8.752.066.000.000	79.138.044.000.000	0,11
23		2019	5.902.729.000.000	54.202.488.000.000	0,11
24		2018	4.961.851.000.000	49.916.800.000.000	0,10
25		2017	5.145.063.000.000	46.756.724.000.000	0,11
26	MLBI	2021	665.850.000.000	1.099.157.000.000	1,61
27		2020	285.617.000.000	1.433.406.000.000	0,20
28		2019	1.206.059.000.000	1.146.007.000.000	1,05
29		2018	1.224.807.000.000	1.167.536.000.000	1,05
30		2017	1.322.067.000.000	1.064.905.000.000	1,24
31	MYOR	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	0,11
32		2020	2.098.168.514.545	11.271.468.049.958	0,19
33		2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	0,21
34		2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	0,21
35		2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	0,22
36	ROTI	2021	281.340.682.456	2.849.419.530.726	0,10
37		2020	168.610.282.478	3.227.671.047.731	0,05
38		2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	0,08
39		2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	0,04
40		2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	0,05
41	SKBM	2021	29.707.421.605	992.485.493.010	0,03
42		2020	5.415.741.808	961.981.659.335	0,01
43		2019	957.169.058	1.035.820.381.000	0,00
44		2018	15.954.632.472	1.040.576.552.571	0,02
45		2017	25.880.464.791	1.023.237.460.399	0,03

46		2021	84.524.160.228	541.837.229.228	0,16
47		2020	42.520.246.722	406.954.570.727	0,10
48	SKLT	2019	44.943.627.900	380.381.947.966	0,12
49		2018	31.954.131.252	339.236.007.000	0,09
50		2017	22.970.715.348	307.569.774.228	0,07
51		2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	0,25
52		2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	0,23
53	ULJT	2019	1.035.865.000.000	5.655.139.000.000	0,18
54		2018	701.607.000.000	4.774.956.000.000	0,15
55		2017	711.681.000.000	4.208.755.000.000	0,17

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Lampiran 1)

2. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Untuk mengukur *leverage* menggunakan rumus DER (*Debt to Equity ratio*). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Untuk menghitung DER menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun data *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data DER Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021

DER (Debt To Equity Ratio)					
No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Dalam Rupiah	
				Total Ekuitas	DER
1	ADES	2021	334.291.000.000	969.817.000.000	0,34
2		2020	258.283.000.000	700.508.000.000	0,37
3		2019	254.438.000.000	822.375.000.000	0,31
4		2018	399.361.000.000	481.275.000.000	0,83
5		2017	417.225.000.000	423.011.000.000	0,99
6	CEKA	2021	310.020.233,374	1.387.366.962.835	0,22
7		2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,24
8		2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
9		2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
10		2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0,54
11	DLTA	2021	298.548.048.000	1.010.174.017.000	0,30
12		2020	188.700.435.000	849.621.481.000	0,20
13		2019	212.420.390.000	1.213.563.332.000	0,18
14		2018	239.535.356.000	1.284.163.814.000	0,19
15		2017	196.197.372.000	1.144.645.393.000	0,17
16	ICBP	2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	1,16
17		2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1,06
18		2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,45
19		2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	0,51
20		2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	0,56
21	INDF	2021	92.724.082.000.000	86.632.111.000.000	1,07
22		2020	83.998.472.000.000	79.138.044.000.000	1,06
23		2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	0,77
24		2018	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	0,93

25		2017	41.182.764.000.000	46.756.724.000.000	0,88
26	MLBI	2021	1.822.860.000.000	1.099.157.000.000	1,66
27		2020	1.474.019.000.000	1.433.406.000.000	1,03
28		2019	1.750.943.000.000	1.146.007.000.000	1,53
29		2018	1.721.965.000.000	1.167.536.000.000	1,47
30		2017	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1,36
31	MYOR	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0,75
32		2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0,75
33		2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	0,92
34		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
35		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
36	ROTI	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	0,47
37		2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0,38
38		2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
39		2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,51
40		2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
41	SKBM	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	0,99
42		2020	806.678.887.419	961.981.659.335	0,84
43		2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	0,76
44		2018	730.789.419.438	1.040.576.552.571	0,70
45		2017	599.790.014.646	1.023.237.460.399	0,59
46	SKLT	2021	347.288.021.564	541.837.229.228	0,64
47		2020	366.908.471.713	406.954.570.727	0,90
48		2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1,08
49		2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
50		2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,07
51	ULJT	2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	0,44

52		2020	3.972.379.000.000	4.781.737.000.000	0,83
53		2019	953.283.000.000	5.655.139.000.000	0,17
54		2018	780.915.000.000	4.774.956.000.000	0,16
55		2017	978.185.000.000	4.208.755.000.000	0,23

Sumber : Data Diolah, 2023 (Lampiran 2)

4.2.2 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dijadikan persepsi oleh para investor terhadap suatu perusahaan karena tinggi rendahnya atau bagaimana nilai perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham suatu perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* digunakan untuk menunjukkan harga saham yang diperdagangkan, apakah harga saham tersebut diatas atau dibawah nilai buku. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi nilai perusahaan yang telah dinilai oleh para investor. Untuk menghitung PBV menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Adapun data PBV perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data PBV Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021

PBV					
				Dalam Rupiah	
No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
1	ADES	2021	3.290	1.644,05	2,00
2		2020	1.460	1.187,51	1,23
3		2019	1.045	962,77	1,09
4		2018	920	816,95	1,13

5		2017	885	717,09	1,23
6	CEKA	2021	1.880	2.331,71	0,81
7		2020	1.785	2.118,85	0,84
8		2019	1.670	1.901,34	0,88
9		2018	1.375	1.641,42	0,84
10		2017	1.290	1.517,72	0,85
11	DLTA	2021	3.740	1.261,68	2,96
12		2020	4.400	1.273,82	3,45
13		2019	6.800	1.515,71	4,49
14		2018	5.500	1.603,88	3,43
15		2017	4.590	1.429,63	3,21
16	ICBP	2021	8.700	4.692,53	1,85
17		2020	9.575	4.314,74	2,22
18		2019	11.150	2.287,03	4,88
19		2018	10.450	1.947,12	5,37
20		2017	8.900	1.742,80	5,11
21	INDF	2021	6.325	9.866,50	0,64
22		2020	6.850	9.013,01	0,76
23		2019	7.925	6.173,10	1,28
24		2018	7.450	5.685,01	1,31
25		2017	7.625	5.325,11	1,43
26	MLBI	2021	7.800	521,67	30,17
27		2020	9.700	680,31	14,26
28		2019	15.500	543,90	28,50
29		2018	16.000	554,12	28,87
30		2017	13.675	505,41	27,06
31	MYOR	2021	2.040	508,08	4,02
32		2020	2.710	504,12	0,21
33		2019	2.050	442,78	4,63
34		2018	2.620	382,07	6,86
35		2017	2.020	328,93	6,14
36	ROTI	2021	1.360	460,59	2,95
37		2020	1.360	521,73	2,61
38		2019	1.300	499,90	2,60
39		2018	1.200	471,50	2,55
40		2017	1.275	455,85	2,80
41	SKBM	2021	360	573,66	0,63
42		2020	324	556,03	0,58
43		2019	410	598,70	0,68
44		2018	695	601,45	1,16
45		2017	715	591,43	1,21
46	SKLT	2021	2.420	784,43	3,09
47		2020	1.565	589,16	2,66
48		2019	1.610	550,69	2,92
49		2018	1.500	491,12	3,05
50		2017	1.100	445,28	2,47
51	ULJT	2021	1.570	444,72	3,53
52		2020	1.600	413,88	3,87
53		2019	1.680	489,47	3,43
54		2018	1.350	413,29	3,27
55		2017	1.295	364,28	3,55

Sumber : Data Diolah, 2023 (Lampiran 3)

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 25 dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	55	0	1,24	0,2302	0,27396
DER	55	0,16	1,77	0,7945	0,46091
NP	55	0,21	30,17	4,9236	7,42831
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 4)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 55 data. Hasil analisis deskriptif dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,24 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,23 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,27396.
2. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,16 yang dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,77 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,79 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,46091.

3. Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,21 yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 30,17 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,9236 dan memiliki standar deviasi sebesar 7,42831.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier berganda sudah terpenuhi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid, sehingga persamaan regresi bersifat *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun hasil dari uji asumsi klasik dapat diuraikan sebagai berikut:

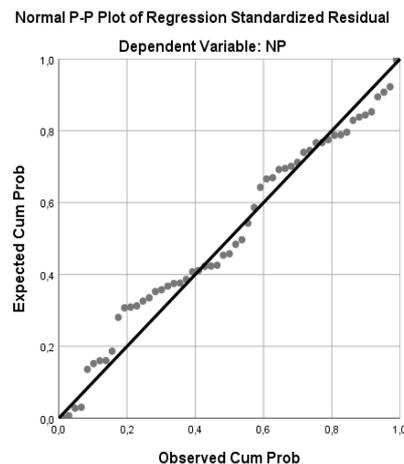
1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu nilai residual mengikuti distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161).

- a. Pendekatan Grafik

Menurut Ghozali (2018: 163) dasar pengambilan keputusan dilihat dari jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 1
Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 5)

Gambar grafik normal plot pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi uji normalitas.

b. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Ghozali (2006), menyatakan bahwa uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak dilakukan dengan hati-hati, secara visual tidak normal namun secara statistic normal. Oleh sebab itu, selain menggunakan grafik normal plot untuk uji normalitas, pada penelitian ini juga digunakan uji statistic non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk menentukan yaitu bila nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan bila nilai signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,95508724
	Absolute	0,122
Most Extreme Differences	Positive	0,07
	Negative	-0,122
Test Statistic		0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa besarnya nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar $0.06 > 0.05$, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data pada tabel diatas dapat berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi ini yaitu dengan cara melihat nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance inflation Factor* (VIF) < 10 artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2018:107).

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
	(Constant)	
1	ROE	0,807
	DER	0,807

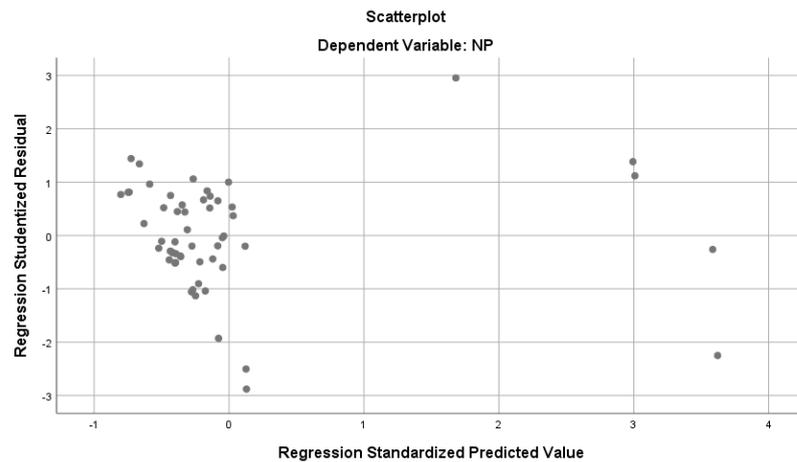
a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 7)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk tiap-tiap variabel menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai lebih dari 0.1. hasil perhitungan dari nilai VIF juga menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independent dalam persamaan satu diatas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137-138).



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 8)

Pada gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan satu tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji autolorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Kriteria yang diuji autokorelasi ada 3 sebagai berikut:

- a. Nilai D-W dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

- c. Nilai D-W diatas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,965 ^a	0,931	0,928	1,491

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 9)

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa uji autokorelasi dengan Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 1,491 yang menunjukkan bahwa bebas autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh struktur kepemilikan manajerial, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Persamaan regresi ini dilakukan untuk menguji pengaruh ROE, DER terhadap NP.

$$NP = a + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + e$$

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-2,173	0,54		-4,027	0
1	ROE	24,711	1,102	0,911	22,434	0
	DER	1,773	0,655	0,11	2,708	0,009

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 10)

Dari Tabel diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$NP = -2,173 + 24,711ROE + 1,773DER + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = -2,173

Konstanta (a) merupakan interpretasi Y jika X = 0, menunjukkan bahwa jika variabel dependen yang digunakan dalam model penelitian sebesar konstanta tersebut. Besarnya nilai konstanta -2,173 menunjukkan bahwa jika variabel ROE, DER sama dengan 0, maka variabel NP sama dengan -2,173.

2. Koefisien Regresi ROE = 24,711

Koefisien regresi ROE sebesar 24,711 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara ROE dengan NP. Jika ROE meningkat sebesar 24,711 maka NP akan meningkat sebesar 24,711. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE maka besarnya NP akan meningkat dan sebaliknya.

3. Koefisien Regresi DER = 1,773

Koefisien regresi DER sebesar 1,773 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara DER dengan NP. Jika DER meningkat sebesar 1,773 maka DER akan meningkat sebesar 1,773.

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya seberapa jauh dalam mengukur kemampuan model yang menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai

yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,965 ^a	0,931	0,928

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 11)

Dari tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien deternimasi R square sebesar 0,931 yang berarti bahwa variabel ROE, DER dapat menjelaskan variabel NP sebesar 93,10% sedangkan sisanya 6,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

4.3.5 Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model (sesuai) fit atau tidak (Ghozali, 2018). Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti model regresi fit/layak dan sebaliknya

Tabel 4.10
Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2773,303	2	1386,651	349,337	,000 ^b
	Residual	206,408	52	3,969		
	Total	2979,711	54			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 12)

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 349,337 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel ROE dan DER secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel NP sehingga model tersebut dinyatakan layak/fit.

4.3.6 Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99). Uji t dilakukan dengan melihat signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika hasil signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) dan sebaliknya. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian dilakukan estimasi pada *standardized coefficient* dan *p-value* untuk masing-masing koefisien yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-2,173	0,54		-4,027	0
1	ROE	24,711	1,102	0,911	22,434	0
	DER	1,773	0,655	0,11	2,708	0,009

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023 (Lampiran 13)

Prosedur pengujian menggunakan uji t satu sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 yang berarti:

a) Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 22,434 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 2,708 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_2 sehingga leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan

Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROE signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari penjualan barang/jasa, total aktiva dan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE maka tingkat efisien suatu perusahaan dalam memperoleh laba juga tinggi sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi pula. Profitabilitas yang tinggi mampu menarik minat investor karena perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang efektif sehingga kemakmuran para pemegang saham meningkat dengan dibagikannya return berupa deviden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewantari, dkk (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya Dwipa, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa ROE positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *Leverage* yang diproksikan menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,009 atau lebih kecil dari 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity ratio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang ditutupi oleh modal sendiri. Hubungan utang dengan ekuitas sering digunakan untuk meneliti masalah pembiayaan. Penentuan struktur modal dengan menggunakan utang pada tingkat tertentu dapat meningkatkan profitabilitas dan

nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewantari, dkk (2019) menunjukkan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari persamaan regresi linier berganda mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 22,434 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) yang artinya semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.
2. *Leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 2,708 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) yang artinya semakin tinggi nilai DER menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya agar kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, serta bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, diantaranya yaitu :

1. Dalam penelitian ini profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya karena dengan mempertahankan tingkat profitabilitas, perusahaan akan mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham. Selain itu, perusahaan juga diharapkan perlu mengurangi tingkat hutangnya, karena dengan perusahaan mengurangi tingkat hutangnya maka tidak ada beban bunga yang timbul akibat adanya hutang tersebut sehingga laba bersih perusahaan dapat meningkat.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian serta memperluas objek penelitian baik dalam sektor manufaktur maupun selain dari sektor manufaktur agar hasil penelitian yang di dapat lebih baik. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur nilai perusahaan seperti *Price Earning Ratio* (PER) agar dapat dilakukan perbandingan hasil atas dua proksi yang digunakan tersebut.
3. Dalam penelitian ini membahas mengenai nilai perusahaan dengan pendekatan kuantitatif, dimana data cenderung berorientasi pada nilai. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan lain yaitu kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai nilai perusahaan agar mengetahui keadaan

perusahaan sebenarnya. Karena dengan pendekatan kualitatif dimungkinkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantari, N. L. S., dkk. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74-83.
- Dwipa, I. K. S., dkk. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 77-89.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. In CV Alfabeta. ALFABETA.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawan, F., dkk (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 137-145.
- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Humairah, T. P., dkk (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. UM Jember Press, 339-351.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Komang, I. S. D., dkk (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2, 77-89.
- Maryam, S. A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3, 91-109.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. 2021. Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Murniati, S. (2017). Profitability Ratio Analysis and its Effect's to Firm Value in the Food and Beverage Industry in Indonesian Stock Exchange. *Information Management and Business Review*, 9, 12-17.
- Paramitha, P. D. (2020). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value in Food and Beverage Sub- Sector in

- Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 7, 8-19.
- Putra, R. D. & Rilla, G., (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 81-96.
- Santoso, S. 2011. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Shanti, V., Siregar, L., Inrawan, A., & Manurung, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 13-19.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tumanggor, A. H., Erlina, & Bukit, R. (2019). The Effect of Capital Structure, Firm Growth, Firm Size and Profitability on Firm Value of Companies With Good Corporate Governance as a Moderating Variables in Manufacturing Companies in The Basic and Chemical Industry Registered in Indonesia Stock Excha. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3), 1–13.
- Wulandari, R. R., dkk. (2019). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Emba*, 7, 3938-3948.

www.bps.go.id

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data ROE Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021.

ROE					
No	Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Dalam Rupiah	
				Total Ekuitas	ROE
1	ADES	2021	265.758.000.000	969.817.000.000	0,27
2		2020	135.789.000.000	700.508.000.000	0,19
3		2019	83.885.000.000	822.375.000.000	0,10
4		2018	52.958.000.000	481.914.000.000	0,11
5		2017	38.242.000.000	423.011.000.000	0,09
6	CEKA	2021	187.066.990.085	1.387.366.962.835	0,13
7		2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	0,14
8		2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	0,19
9		2018	92.649.656.775	976.647.575.842	0,09
10		2017	107.420.886.839	903.044.187.067	0,12
11	DLTA	2021	187.992.998.000	1.010.174.017.000	0,19
12		2020	123.465.762.000	1.019.898.963.000	0,12
13		2019	317.815.177.000	1.213.563.332.000	0,26
14		2018	338.129.985.000	1.284.163.814.000	0,26
15		2017	279.772.635.000	1.144.645.393.000	0,24
16	ICBP	2021	7.900.282.000.000	54.723.863.000.000	0,14
17		2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	0,15
18		2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	0,20
19		2018	4.658.781.000.000	22.707.150.000.000	0,21
20		2017	3.543.173.000.000	20.324.330.000.000	0,17
21	INDF	2021	11.203.585.000.000	86.632.111.000.000	0,13
22		2020	8.752.066.000.000	79.138.044.000.000	0,11
			5.902.729.000.000	54.202.488.000.000	0,11

23		2019			
24		2018	4.961.851.000.000	49.916.800.000.000	0,10
25		2017	5.145.063.000.000	46.756.724.000.000	0,11
26	MLBI	2021	665.850.000.000	1.099.157.000.000	1,61
27		2020	285.617.000.000	1.433.406.000.000	0,20
28		2019	1.206.059.000.000	1.146.007.000.000	1,05
29		2018	1.224.807.000.000	1.167.536.000.000	1,05
30		2017	1.322.067.000.000	1.064.905.000.000	1,24
31	MYOR	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	0,11
32		2020	2.098.168.514.545	11.271.468.049.958	0,19
33		2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	0,21
34		2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	0,21
35		2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	0,22
36	ROTI	2021	281.340.682.456	2.849.419.530.726	0,10
37		2020	168.610.282.478	3.227.671.047.731	0,05
38		2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	0,08
39		2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	0,04
40		2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	0,05
41	SKBM	2021	29.707.421.605	992.485.493.010	0,03
42		2020	5.415.741.808	961.981.659.335	0,01
43		2019	957.169.058	1.035.820.381.000	0,00
44		2018	15.954.632.472	1.040.576.552.571	0,02
45		2017	25.880.464.791	1.023.237.460.399	0,03
46	SKLT	2021	84.524.160.228	541.837.229.228	0,16
47		2020	42.520.246.722	406.954.570.727	0,10
48		2019	44.943.627.900	380.381.947.966	0,12
49		2018	31.954.131.252	339.236.007.000	0,09
50		2017	22.970.715.348	307.569.774.228	0,07

51		2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	0,25
52		2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	0,23
53	ULJT	2019	1.035.865.000.000	5.655.139.000.000	0,18
54		2018	701.607.000.000	4.774.956.000.000	0,15
55		2017	711.681.000.000	4.208.755.000.000	0,17

Lampiran 2 : Data DER Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021.

DER (Debt To Equity Ratio)					
No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Dalam Rupiah	
				Total Ekuitas	DER
1	ADES	2021	334.291.000.000	969.817.000.000	0,34
2		2020	258.283.000.000	700.508.000.000	0,37
3		2019	254.438.000.000	822.375.000.000	0,31
4		2018	399.361.000.000	481.275.000.000	0,83
5		2017	417.225.000.000	423.011.000.000	0,99
6	CEKA	2021	310.020.233,374	1.387.366.962.835	0,22
7		2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,24
8		2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
9		2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
10		2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0,54
11	DLTA	2021	298.548.048.000	1.010.174.017.000	0,30
12		2020	188.700.435.000	849.621.481.000	0,20
13		2019	212.420.390.000	1.213.563.332.000	0,18
14		2018	239.535.356.000	1.284.163.814.000	0,19
15		2017	196.197.372.000	1.144.645.393.000	0,17
16	ICBP	2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	1,16
17		2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1,06
18		2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,45
19		2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	0,51
20		2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	0,56
21	INDF	2021	92.724.082.000.000	86.632.111.000.000	1,07
22		2020	83.998.472.000.000	79.138.044.000.000	1,06
23		2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	0,77
24		2018	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	0,93

25		2017	41.182.764.000.000	46.756.724.000.000	0,88
26	MLBI	2021	1.822.860.000.000	1.099.157.000.000	1,66
27		2020	1.474.019.000.000	1.433.406.000.000	1,03
28		2019	1.750.943.000.000	1.146.007.000.000	1,53
29		2018	1.721.965.000.000	1.167.536.000.000	1,47
30		2017	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1,36
31	MYOR	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0,75
32		2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0,75
33		2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	0,92
34		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
35		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
36	ROTI	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	0,47
37		2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0,38
38		2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
39		2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,51
40		2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
41	SKBM	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	0,99
42		2020	806.678.887.419	961.981.659.335	0,84
43		2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	0,76
44		2018	730.789.419.438	1.040.576.552.571	0,70
45		2017	599.790.014.646	1.023.237.460.399	0,59
46	SKLT	2021	347.288.021.564	541.837.229.228	0,64
47		2020	366.908.471.713	406.954.570.727	0,90
48		2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1,08
49		2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
50		2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,07
51	ULJT	2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	0,44
52		2020	3.972.379.000.000	4.781.737.000.000	0,83

53		2019	953.283.000.000	5.655.139.000.000	0,17
54		2018	780.915.000.000	4.774.956.000.000	0,16
55		2017	978.185.000.000	4.208.755.000.000	0,23

Lampiran 3 : Data PBV Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021.

PBV					
No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Dalam Rupiah	
				Nilai Buku	PBV
1	ADES	2021	3.290	1.644,05	2,00
2		2020	1.460	1.187,51	1,23
3		2019	1.045	962,77	1,09
4		2018	920	816,95	1,13
5		2017	885	717,09	1,23
6	CEKA	2021	1.880	2.331,71	0,81
7		2020	1.785	2.118,85	0,84
8		2019	1.670	1.901,34	0,88
9		2018	1.375	1.641,42	0,84
10		2017	1.290	1.517,72	0,85
11	DLTA	2021	3.740	1.261,68	2,96
12		2020	4.400	1.273,82	3,45
13		2019	6.800	1.515,71	4,49
14		2018	5.500	1.603,88	3,43
15		2017	4.590	1.429,63	3,21
16	ICBP	2021	8.700	4.692,53	1,85
17		2020	9.575	4.314,74	2,22
18		2019	11.150	2.287,03	4,88
19		2018	10.450	1.947,12	5,37
20		2017	8.900	1.742,80	5,11
21	INDF	2021	6.325	9.866,50	0,64
22		2020	6.850	9.013,01	0,76
23		2019	7.925	6.173,10	1,28
24		2018	7.450	5.685,01	1,31
25		2017	7.625	5.325,11	1,43
26	MLBI	2021	7.800	521,67	30,17
27		2020	9.700	680,31	14,26
28		2019	15.500	543,90	28,50
29		2018	16.000	554,12	28,87
30		2017	13.675	505,41	27,06
31	MYOR	2021	2.040	508,08	4,02
32		2020	2.710	504,12	0,21
33		2019	2.050	442,78	4,63
34		2018	2.620	382,07	6,86
35		2017	2.020	328,93	6,14
36	ROTI	2021	1.360	460,59	2,95
37		2020	1.360	521,73	2,61
38		2019	1.300	499,90	2,60
39		2018	1.200	471,50	2,55
40		2017	1.275	455,85	2,80
41	SKBM	2021	360	573,66	0,63
42		2020	324	556,03	0,58
43		2019	410	598,70	0,68
44		2018	695	601,45	1,16
45		2017	715	591,43	1,21
46	SKLT	2021	2.420	784,43	3,09
47		2020	1.565	589,16	2,66

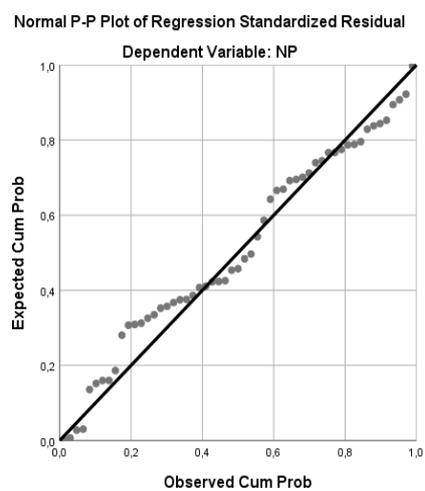
48		2019	1.610	550,69	2,92
49		2018	1.500	491,12	3,05
50		2017	1.100	445,28	2,47
51	ULJT	2021	1.570	444,72	3,53
52		2020	1.600	413,88	3,87
53		2019	1.680	489,47	3,43
54		2018	1.350	413,29	3,27
55		2017	1.295	364,28	3,55

Lampiran 4 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	55	0	1,24	0,2302	0,27396
DER	55	0,16	1,77	0,7945	0,46091
NP	55	0,21	30,17	4,9236	7,42831
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 5 : Grafik Normal P-P Plot



Lampiran 6 : Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,95508724
	Absolute	0,122
Most Extreme Differences	Positive	0,07
	Negative	-0,122
Test Statistic		0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

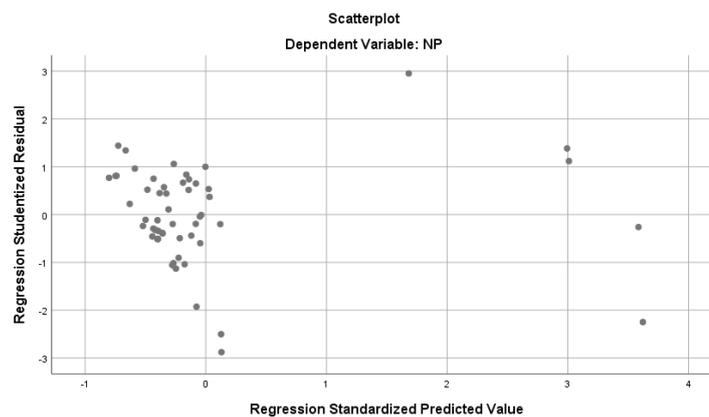
Lampiran 7 : Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	ROE	0,807	1,239
	DER	0,807	1,239

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 : Uji Autokorelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,965 ^a	0,931	0,928	1,491

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: NP

Lampiran 10 : Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2,173	0,54		-4,027	0
1	ROE	24,711	1,102	0,911	22,434	0
	DER	1,773	0,655	0,11	2,708	0,009

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 11 : Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,965 ^a	0,931	0,928

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: NP

Lampiran 12 : Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2773,303	2	1386,651	349,337	,000 ^b
1	Residual	206,408	52	3,969		
	Total	2979,711	54			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Lampiran 13 : Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2,173	0,54		-4,027	0
1	ROE	24,711	1,102	0,911	22,434	0
	DER	1,773	0,655	0,11	2,708	0,009

a. Dependent Variable: NP

SURAT PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : Yolanda Ardy Putri

N.I.M : 1912311038

Program Studi : Akuntansi

Spesialisasi : Keuangan dan Auditing

Ditetapkan pembimbing sebagai berikut :

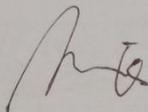
Pembimbing Utama : Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA.

Pembimbing Pendamping : Syafi'i, SE., M.Ak.,BKP.

Untuk masa 12 (dua belas) bulan terhitung mulai bulan Tahun
s/d bulan Tahun

Menyetujui

Pembimbing I



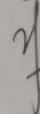
Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA.

NIDN. 0711115801

Surabaya, 28 Februari 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

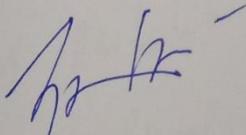
Ketua Program Studi Akuntansi



Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604

Pembimbing II

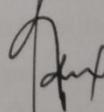


Syafi'i, SE., M.Ak.,BKP.

NIDN. 0705087302

Mengetahui,

Dekan FE,



Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

NIDN. 0703106403

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Berdasarkan surat keputusan Dekan FEB Universitas Bhayangkara Surabaya

Nomor : SKEP berdasarkan / /II/2023/FEB/UBHARA tanggal 13 Februari 2023

Nama : Yolanda Ardy Putri

N.I.M : 1912311038

Program Studi : Akuntansi

Spesialisasi : Keuangan dan Auditing

Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2023

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021.

Pembimbing Utama : Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA.

Pembimbing Pendamping : Syafi'i, SE., M.Ak.,BPK.

No	Tanggal bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	13 Maret 2023	Bab 1-3 Review Ukuran cat	AS	
	21 April 2023	Bab 1-3 Review Bab II → di ⊕ dengan AS	AS	f
	6-4-2023	Bab I - di Bab I-III → ACC	AS	f
	11-4-2023	Bab I-III → ACC	AS	f
	13-4-23	Bab I-III AR.		f

Cat: perbinder
bnp puf

Surabaya, 28 Februari 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Arief Rahmat, SE., M.Si

NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Berdasarkan surat keputusan Dekan FEB Universitas Bhayangkara Surabaya
 Nomor : SKEP berdasarkan / /II/2023/FEB/UBHARA tanggal 13 Februari 2023

Nama : Yolanda Ardy Putri

N.I.M : 1912311038

Program Studi : Akuntansi

Spesialisasi : Keuangan dan Auditing

Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2023

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021.

Pembimbing Utama : Dra. Kusni Hidayati, M. Si., Ak., CA.

Pembimbing Pendamping : Syafi'i, SE., M.Ak.,BPK.

No	Tanggal bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	26/6/2023	bab W-V Ruri		
2	03/7/2023	bab IV-V ACC		

Surabaya, 28 Februari 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi


Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604

